

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP MINAT BELAJAR  
MURID PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK)  
DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 2 SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)  
di Program Studi Pendidikan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang



**Oleh**

**KEVIN BAGASKARA  
2016/16023066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Hubungan Perhatian Orang terhadap Minat Belajar Murid pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Era New Normal pada Masa Covid-19 di SMP Negeri 2 Sijunjung

Nama : Kevin Bagaskara

NIM/TM : 16023066/2016

Program Studi : Pendidikan Musik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Februari 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19740514 200501 1 003

Ketua Jurusan,



Dr. Syeillendra, S.Kar., M.Hum  
NIP. 19630717 199001 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

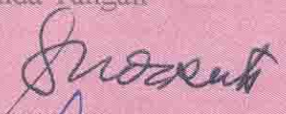
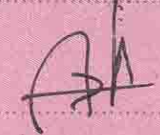
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Hubungan Perhatian Orang terhadap Minat Belajar Murid  
pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Era New Normal  
pada Masa Covid-19 di SMP Negeri 2 Sijunjung

Nama : Kevin Bagaskara  
NIM/TM : 16023066/2016  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Februari 2021

Tim Penguji:

|            | Nama                              | Tanda Tangan                                                                             |
|------------|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua   | : Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.      | 1.  |
| 2. Anggota | : Drs. Esy Maestro, M.Sn.         | 2.  |
| 3. Anggota | : Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd. | 3.  |



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kevin Bagaskara  
NIM/TM : 16023066/2016  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Hubungan Perhatian Orang terhadap Minat Belajar Murid pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Era New Normal pada Masa Covid-19 di SMP Negeri 2 Sijunjung”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Kevin Bagaskara  
NIM/TM. 16023066/2016

## ABSTRAK

**Kevin Bagaskara (2021);** Peran Perhatian Orangtua Meningkatkan Minat Belajar Murid pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 2 Sijunjung; *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Sendratasik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan ada tidaknya peran perhatian orangtua terhadap minat belajar murid pada pembelajaran seni budaya (musik) di masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 2 Sijunjung. di mana perhatian dimaksud akan menjadi masalah bagi murid apabila perannya tidak dijalankan sebagaimana mestinya. Peran orangtua itu adalah peran yang dapat meningkatkan minat belajar murid, dan bukan peran sebaliknya yang dapat menurunkan minat belajar murid.

Kajian teori yang dipakai dalam penelitian ini berhubungan dengan pengertian tentang belajar dan pembelajaran; minat belajar; perhatian orangtua, dan Pembelajaran Seni Budaya di Masa Pandemi *Covid-19*. Metode penelitian yang digunakan berjenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis.

Berdasarkan hasil penelitian yang diawali dari pemaparan kondisi lingkungan tempat meneliti, gambaran perhatian orangtua terhadap kegiatan belajar murid di rumah, serta kondisi pembelajaran seni musik di sekolah, maka dapat dijelaskan bahwa berdasarkan pengumpulan data dan pengolahannya dari rubrik pertanyaan yang diisi oleh orangtua dan murid dalam selang waktu berbeda, di mana pada rubrik itu diminta 10 narasumber orangtua dan 10 narasumber murid mengisi kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan jawabannya, maka ditemukan hasil prosesntase pemberian perhatian orangtua terhadap belajar murid di rumah sebesar 63%. Sementara adanya minat murid untuk belajar musik di rumah sekitar 71%. Jika kedua persentase digabungkan, didapatlah angka sebesar 54%. Angka ini menunjukkan bahwa ada hubungan pada tingkat sedang antara perhatian orangtua terhadap minat belajar anak pada sisw murid SMP Negeri 2 Sijunjung yang belajar musik secara daring dari rumah.

Kata Kunci: *Peran Perhatian; Minat Belajar; Seni Musik*

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rakmat, nikmat, hidayah dan dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Peran Perhatian Orangtua Meningkatkan Minat Belajar Murid pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Sijunjung”**.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (SI) Pada program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Esy Maestro, M.Sn dan Ibu Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd sebagai tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan semangat kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman Sendratasik 2016 yang seperjuangan telah memberikan semangat, dan terus semangat buat teman-teman semuanya.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Februari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                              | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| <b>ABSTRAK.....</b>                                                          | i              |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                   | ii             |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                      | iv             |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                    | vi             |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                    | vii            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                                     |                |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                              | 1              |
| B. Identifikasi Masalah.....                                                 | 7              |
| C. Batasan Masalah .....                                                     | 7              |
| D. Rumusan Masalah.....                                                      | 7              |
| E. Tujuan Penelitian.....                                                    | 8              |
| F. Manfaat Penelitian .....                                                  | 8              |
| <b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>                                              |                |
| A. <b>Kajian Penelitian yang Relevan</b> .....                               | 10             |
| B. Landasan Teori .....                                                      | 11             |
| 1. Pengertian Perhatian Orangtua .....                                       | 11             |
| 2. Pengertian Minat.....                                                     | 15             |
| 3. Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Masa Pandemi<br><i>Covid-19</i> ..... | 18             |
| C. Kerangka Konseptual.....                                                  | 22             |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                                             |                |
| A. Jenis Penelitian .....                                                    | 23             |
| B. Objek Peneltian .....                                                     | 24             |
| C. Instrumen Penelitian .....                                                | 26             |
| D. Jenis Data .....                                                          | 35             |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                                              | 36             |
| F. Teknik Analisis Data .....                                                | 37             |

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                                                                |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Gambaran Lokasi Penelitian .....                                                                                            | 39 |
| B. Deskripsi Data .....                                                                                                        | 62 |
| 1. Deskripsi Umum Tentang Perhatian Orangtua Murid pada Pembelajaran Seni Budaya secara Daring di SMP Negeri 2 Sijunjung ..... | 62 |
| 2. Deskripsi Umum Tentang Minat Murid pada Pembelajaran Seni Budaya secara Daring di SMP Negeri 2 Sijunjung.....               | 64 |
| C. Hasil Penelitian.....                                                                                                       | 65 |
| 1. Hasil Penelitian Berdasarkan Jawaban Narasumber pada Rubrik Pertanyaan.....                                                 | 67 |
| D. Pembahasan.....                                                                                                             | 75 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 78 |
| B. Saran .....      | 79 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                                           | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Data Narasumber yang Menjadi Objek Pengumpulan Data Penelitian ..                                                            | 25      |
| 2. Pemanfatan Ruangan di SMP Negeri 2 Sijunjung .....                                                                           | 57      |
| 3. Keadaan Tenaga Pendidik SMP Negeri 2 Sijunjung.....                                                                          | 59      |
| 4. Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Sijunjung .....                                                                                   | 61      |
| 5. Kesesuaian Identitas Orangtua dan Anak/Murid.....                                                                            | 66      |
| 6. Jawaban Orangtua tentang Pemberian Perhatian dalam Belajar Sesuai<br>Data Isian Rubrik Pertanyaan untuk Orangtua Murid ..... | 69      |
| 7. Jawaban Murid tentang Minat Belajar Seni Budaya (Musik) Sesuai<br>Data Isian Rubrik Pertanyaan untuk Murid .....             | 71      |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>                                                                                                                                        | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Kerangka Konseptual .....                                                                                                                         | 22             |
| 2. Rubrik Pertanyaan untuk Narasumber Orangtua.....                                                                                                  | 30             |
| 3. Rubrik Pertanyaan untuk Narasumber Orangtua.....                                                                                                  | 31             |
| 4. Jorong Sinaung Jaya Nagari Koto VII sebagai Lokasi SMP Negeri 2 Sijunjung .....                                                                   | 44             |
| 5. Pelataran Gerbang Depan SMP Negeri 2 Sijunjung .....                                                                                              | 50             |
| 6. Pelataran Depan SMP Negeri 2 Sijunjung yang Asri.....                                                                                             | 54             |
| 7. Pemanfaatan Lahan Terbuka SMP Negeri 2 Sijunjung untuk Lapangan Olahraga .....                                                                    | 55             |
| 8. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Sijunjung .....                                                                                                  | 58             |
| 9. Pemanfaatan Lahan Terbuka SMP Negeri 2 Sijunjung untuk Lapangan Olahraga .....                                                                    | 61             |
| 10. Guru Seni Budaya SMP Negeri 2 Sijunjung Membantu peneliti menghimpun jawaban rubrik jawaban narasumber Menggunakan aplikasi whatsapp di HP ..... | 68             |
| 11. Contoh kiriman jawaban isisan rubrik pertanyaan oleh orangtua kepada guru melalui kiriman foto di aplikasi whastapp .....                        | 70             |
| 12. Contoh kiriman jawaban isisan rubrik pertanyaan oleh murid kepada guru melalui kiriman foto di aplikasi whastapp .....                           | 73             |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara umum sistem pendidikan di Indonesia terbagi atas jalur pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Pendidikan informal adalah pendidikan yang dilaksanakan di keluarga. Sementara pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dilaksanakan di masyarakat. Slameto (2013: 61) mengatakan bahwa “Pendidikan formal tidak bisa berdiri sendiri. Keberhasilan pendidikan formal di sekolah dipengaruhi oleh pendidikan di keluarga dan pendidikan di masyarakat.”

Namun demikian Slameto menambahkan, meskipun pendidikan formal tidak bisa berdiri sendiri, pendidikan di sekolah tetap memegang peran kunci dalam keberhasilan pendidikan di Indonesia secara keseluruhan. Sebab pendidikan di sekolah dilaksanakan sesuai aturan berlandaskan undang-undang. Undang-undang pendidikan memberi landasan hukum, termasuk pedoman terhadap pelaksanaan pendidikan tersebut. Salah satu pembahasan utama dalam undang-undang pendidikan adalah tentang kurikulum dan aturan pelaksanaan pendidikan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan sekolah.

Kurikulum adalah garis besar tentang target, tujuan, cara melaksanakan, dan mengevaluasi proses pendidikan formal di sekolah khususnya. Target,

tujuan dan cara melaksanakan pendidikan itu sudah disebutkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) yaitu “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Memahami kehadiran seorang peserta didik di sekolah sebagai seorang yang berstatus *siswa* (bahasa Jawa) atau yang dipanggil *murid* (bahasa Arab), bisa menyebabkan kita melihat posisi peserta didik di sekolah dari dua sudut pandang berbeda. Menurut Nasution (1999: 32), kata “*siswa*” berasal dari bahasa Jawa, yang lawan kata ini adalah “*wasis*”. *Wasis* dalam bahasa Jawa berarti “orang yang pandai”. Jika demikian, “*siswa*” berarti sebaliknya, yaitu orang yang belum pandai (kurang berilmu). Sehingga memberi status peserta didik sebagai *siswa* di sekolah, secara kebahasaan berarti peserta didik yang belum pandai/belum berilmu. Karena belum pandai/berilmu itulah, maka ia perlu belajar. Sementara jika peserta didik dipanggil *murid*, kata “*murid*” berasal dari bahasa Arab yang artinya “seseorang yang berkomitmen”. Ada juga yang menafsirkannya sebagai “seseorang yang memiliki keinginan yang kuat dari dalam dirinya (*will-power*)”. Sehingga seorang peserta didik yang dipanggil *murid* di sekolah bisa jadi adalah seorang yang memiliki *willpower* untuk belajar tadi.

Jika sudut pandang pemahaman tentang status peserta didik menggunakan pendapat di atas, maka bisa diartikan bahwa “Setiap murid pastilah siswa. tapi belum tentu setiap siswa adalah murid”. Namun Nasution menambahkan lagi bahwa “Kecuali untuk kata *santri* di pesantren, maka pemakaian kata siswa dan murid dalam sistem pendidikan di Indonesia telah sama-sama digunakan di sekolah maupun madrasah, dan tidak diperdebatkan lagi dari sisi kebahasaannya. Yang penting untuk dipahami oleh setiap pelaksana dan pengambil kebijakan pendidikan di negeri ini adalah, apakah peserta didik (siswa atau murid) yang belajar di sekolah/madrasah sudah mendapatkan hak-hak dasarnya dalam mendapatkan pendidikan yang layak seperti yang diamanatkan Undang-undang Dasar 1945.”

Khusus memahami pengertian *murid* di atas, penulis bisa mengambil pengertian bahwa murid dapat diartikan sebagai peserta didik yang sudah memiliki kemauan belajar. Kemauan belajar dapat disejajarkan dengan minat belajar. Minat belajar diperlukan bagi siswa yang sudah ingin belajar pada usia belajar dan merasa dirinya punya kemauan untuk pandai/berilmu. Seperti yang dijelaskan Sugihartono (2007: 11) bahwa “Pengertian minat belajar adalah bagian dari pengertian minat secara umum. Minat belajar merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang dipelajarinya, yang kemudian mendorong peserta didik untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Minat secara umum adalah sifat yang relatif menetap pada diri seseorang tertarik pada sesuatu. Sedangkan minat belajar akan bisa terus menetap dalam diri seseorang jika ketertarikannya terhadap suatu pelajaran

berlangsung berkesinambungan. Sehingga ada tiga syarat utama adanya minat belajar dalam diri peserta didik di sekolah yaitu: (1) Ia sudah berada pada usia belajar sekolah (6 tahun ke atas), tertarik pada suatu pelajaran di sekolah, dan dipengaruhi oleh lingkungan di dalam dan di luar sekolah.”

SMP Negeri 2 Sijunjung yang beralamat di Jalan Prof. M Yamin, Limo Koto, Koto Tujuh, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat adalah sekolah yang melaksanakan pendidikan formal tingkat pendidikan menengah dengan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Semenjak terjadinya pandemi *Covid-19*, pelaksanaan pembelajaran yang awalnya dilaksanakan tatap muka menjadi pembelajaran non-tatap muka. Saat penulis melakukan survei awal penelitian di sekolah ini pada bulan Oktober 2020, ditemukan fakta bahwa sekolah ini sudah melakukan pembatasan sosial kepada murid untuk tidak belajar di sekolah (melainkan belajar di rumah) sudah sejak bulan Mei 2020. Sebab pada akhir April sebelumnya, tepatnya pada tanggal 22 April 2020, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) untuk pencegahan penularan *Covid-19* sudah diterapkan di Sumatera Barat, termasuk di Kabupaten Sijunjung.

Meskipun pada awal semester ganjil 2020/2021 tidak ada lagi PSBB, namun penerapan pembatasan sosial bagi murid, guru, dan pihak sekolah masih tetap berlangsung sampai saat ini. Di masa *new normal* ini, murid khususnya tetap belajar dari rumah. Sementara guru dapat datang ke sekolah melaksanakan tugas-tugas KBM-nya dengan melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dari sekolah. PJJ dilaksanakan oleh guru di sekolah dengan

tetap mentatati aturan protokol kesehatan *Covid-19* yang telah ditetapkan pemerintah.

Berdasarkan diskusi singkat saat survei awal dengan salah seorang guru yang mengajar Seni Budaya di sekolah, yaitu dengan Ibu Marnis, A.Md., ditemukan fakta awal bahwa salah satu masalah yang menonjol dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya musik di sekolah ini pada era *new normal covid-19* adalah masalah minat belajar murid. Guru menjelaskan bahwa, “Patut kita ketahui bahwa ketika murid masih belajar tatap muka sebelum *corona*, minat belajar murid sebenarnya sudah bermasalah. Apalagi pada saat terjadinya *corona* saat ini”. Ketika penulis menanyakan, “Apakah masalah minat belajar murid itu lebih berhubungan dengan persoalan di pelaksanaan pembelajaran dari sekolah atau dari segi perhatian orangtua di rumah?” Guru menjawab, “Besar kemungkinan ada hubungannya dengan masalah perhatian orangtua, yang kurang mengawasi dan tidak mendampingi murid belajar dari rumah.” Tapi guru memberikan komentar, kalau masalah itu baru dugaan guru dan pihak sekolah. Kalau penulis ingin tahu lebih banyak, silakan diteliti.

Mendapatkan respon guru seperti itu, maka keterarikan penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini semakin menemukan jalan. Apalagi untuk memulai penelitian haruslah berangkat dari masalah yang memang nyata, sebagai suatu kesenjangan antara harapan yang ideal dengan kenyataan (realita). Karena guru memberi penjelasan bahwa masalah minat belajar ini lebih menonjol hubungannya dengan kurangnya perhatian orangtua murid

dalam mendampingi murid belajar di rumah. Inilah dasar ketertarikan penulis untuk mengangkat judul penelitian tentang hubungan perhatian orangtua terhadap minat belajar murid pada pembelajaran seni budaya (musik) di era *new normal* pandemi covid-19 SMP Negeri 2 Sijunjung.

Atas arahan guru juga, pada hari kedua survei awal penelitian, peneliti berkesempatan melakukan kunjungan ke salah satu rumah murid yang berlokasi di belakang sekolah, di mana keseharian pekerjaan orangtuanya adalah buruh serabutan. Sebagaimana yang telah diduga, murid yang pada saat itu sedang belajar dari rumah dan mengerjakan tugas pelajaran dari sekolah, tampak tidak serius mengerjakan tugas itu. Saat ditanya guru dan penulis mendampingi, maka dari jawaban siswa dapat disimpulkan kalau si-murid tidak mengerti dengan tugas pelajaran dari gurunya. Kedua orangtua yang bisa membantu menyelesaikan tugas itu, dan mereka juga sedang pergi bekerja. Murid hanya tinggal di rumah bersama kakaknya yang tidak lagi sekolah. Ada keinginan penulis hendak menemui orangtua murid, namun disarankan guru untuk tidak dilakukan sekarang. Kata guru, nanti saja kalau sudah meneliti.

Saat penulis dan guru kembali ke sekolah, didapatkan sebuah kesepakatan bahwa penelitian yang akan penulis laksanakan lebih difokuskan pada hubungan perhatian orangtua terhadap minat belajar murid pada pelajaran seni budaya musik selama masa *new normal* covid-19. Mungkin penelitian ini juga akan membutuhkan data dari pihak guru dan pihak sekolah, namun data tersebut adalah data tambahan. Sementara data

utamanya menurut guru adalah data tentang perhatian orangtua dan data tentang minat murid tadi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah pada masalah yang berhubungan dengan:

- (1) kurangnya perhatian orangtua terhadap pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) yang dilaksanakan murid di rumah;
- (2) rendahnya minat belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) yang dilaksanakan murid di rumah;
- (3) kurangnya perhatian orangtua berhubungan dengan rendahnya minat siswa pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) dengan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan murid di rumah.

## **C. Batasan Masalah**

Masalah penelitian ini dibatasi hanya pada masalah hubungan perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa, saat siswa melaksanakan pembelajaran jarak jauh di rumah, pada pelajaran seni budaya (musik) di era *new normal* pandemi *covid-19*. Meskipun minat siswa ini ada hubungannya juga dengan bagaimana guru melaksanakan pembelajaran seni musik secara PJJ, fokus masalah penelitian tetap pada masalah perhatian orangtua. Sehingga perhatian orangtua adalah masalah utama penelitian. Sementara hal-hal lain yang bisa

dihubungkan dengan minat belajar siswa adalah masalah tambahan namun bukan fokusnya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan dengan pertanyaan: “Bagaimanakah hubungan perhatian orangtua terhadap minat belajar murid pada pembelajaran seni budaya (musik) di masa pandemi *covid-19* di smp negeri 2 sijunjung?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hubungan perhatian orangtua terhadap minat belajar murid pada pembelajaran seni budaya (musik) di masa pandemi *covid-19* di smp negeri 2 sijunjung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah untuk:

- (1) dijadikan pengalaman awal penulis dalam menyelesaikan penelitian yang dituangkan dalam karya tulis ilmiah;
- (2) syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) Pendidikan bidang seni drama, tari, dan musik di Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang;
- (3) bahan bacaan atau referensi ilmiah bagi mahasiswa Jurusan Sendratasik dan akademisi lainnya;

1. bahan bacaan bagi guru dan pihak sekolah di SMP Negeri 2 Sijunjung dalam memahami dan meningkatkan minat belajar murid pada pembelajaran seni musik.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Penelitian yang Relevan**

Kajian penelitian adalah bagian dari studi pustaka atau mempelajari sumber-sumber tulisan yang topiknya hampir bersamaan dengan penelitian yang sedang dibahas. Tujuan mengkaji penelitian yang relevan adalah untuk mendapatkan data dan informasi mengenai permasalahan yang ada dalam penelitian yang akan diteliti. Namun penggunaan penelitian yang relevan patut menghindari kesamaan hasil penelitian, termasuk menghindari terjadinya replikasi (pengulangan) terhadap objek, proses, dan pembahasan penelitian, yang akan menyebabkan penelitian ini menjadi plagiasi.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah peneliti kaji sebagai penelitian relevan di antaranya:

- (1) Hasil penelitian yang berasal dari skripsi atas nama Harvan Nur Syahrial (2018) yang berjudul: “Minat Siswa pada Permainan Alat Musik Rekorder di Kelas VIII Smp Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”. Hasil penelitian ini menjelaskan bawa jika guru mampu menunjukan permainan alat musik rekorder dengan praktek bermain musik yang baik, maka minat siswa untuk mempelajarinya akan semakin tinggi. Namun sebaliknya, jika guru tidak mampu menunjukkan praktek bermain musik rekorder dengan baik kepada siswa, maka siswa juga akan menyepelekannya.

- (2) Hasil penelitian yang berasal dari skripsi atas nama Dwi Putri Purnama (2007) yang berjudul “Minat Siswa pada Pembelajaran Rekorder di kelas VIII SMP Negeri 3 Koto Singkarak Kabupaten Solok Profinsi Sumatera Barat”, Hasil penelitian ini menjelaskan minat siswa akan terpengaruh dalam belajar rekorder jika guru mau melakukan penggantian atau menerapkan terhadap beberapa mengajar yang menyenangkan bagi siswa.
- (3) Hasil penelitian yang berasal dari skripsi atas nama Desta Isbayandi (2006) yang berjudul “Minat Siswa dalam Pembelajaran Ansambel Musik Rekorder di SMP Negeri 7 Air Hangat Kabupaten Kerinci Propinsi Jambi”. Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa minat siswa terhadap permainan alat musik rekorder menjadi lebih baik, jika lagu yang dilatihkan dalam latihan rekorder tidak sulit, termasuk guru tidak membuat siswa menjadi sulit memainkan rekorder karena teknik pernafasan, teknik tiupan dan teknik penjariannya.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Perhatian Orangtua**

Perhatian orangtua merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi pertumbuhan fisik dan perkembangan psikologis peserta didik. Ahmadi (1998: 151) mengatakan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan pada suatu obyek tertentu. Ahmadi (1998: 153) juga menambahkan bahwa perhatian bisa juga diartikan sebagai pemusatan

atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan pada suatu atau sekumpulan objek. Perhatian yang terfokus adalah keaktifan jiwa tertinggi untuk semata-mata memperhatikan suatu hal.

Sedangkan orangtua dalam konteks perhatian ini adalah orang yang usianya sudah lebih tua, yang dianggap memiliki pengalaman dan perhatian. Sehingga dengan pengalaman dan perhatian itu menimbulkan hubungan positif secara psikologis antara orangtua dengan anak, siswa, atau pihak lainnya yang lebih muda usianya.

Dengan adanya pengalaman dan perhatian tadi, maka orangtua merupakan seseorang yang bertanggung jawab untuk membimbing dan memenuhi kebutuhan anak. Jika orangtua ada dalam keluarga inti, maka ia adalah individu atau kelompok individu (ayah dan ibu) yang memegang kewajiban untuk mengasuh, merawat, dan mendidik anak sehingga diharapkan mampu menjadi orang yang berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. (dalam Suryobrot, 1988 : 141).

Selanjutnya Elizabeth B. (1998: 62) menyatakan bahwa orangtua harus memberi perhatian, dorongan, dan semangat kepada anak untuk lebih giat dalam belajar. Semakin banyak belajar, anak akan menyadari perhal tanggung jawab serta kekurangan yang masih terdapat pada diri mereka. Orangtua merupakan orang pertama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Elizabeth juga menambahkan kalau dasar-dasar tanggung jawab orangtua dalam bidang pendidikan anaknya meliputi:

- (a) Memberikan perhatian untuk membentuk lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan; Misalnya dalam pemberian Sarana Belajar sebagai bentuk perhatian yang menyenangkan. Perhatian ini bisa diwujudkan dengan (1) memberikan tempat untuk belajar,; (2) menyediakan meja untuk belajar; (3) peralatan untuk belajar, dan (4) memberikan buku untuk belajar, dan sebagainya
- (b) Memberikan motivasi atau dorongan belajar, terhadap penyelesaian/pemecahan masalah belajar yang dihadapi anak; Misalnya pemberian motivasi belajar sebagai bentuk perhatian yang memecahkan masalah. Perhatian ini bisa diwujudkan dengan (1) menanyakan tentang pelajaran apa yang dipelajari; (2) menanyakan tentang tugas pelajaran yang sudah dikerjakan; (3) menanyakan tentang bantuan apa yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas pelajaran, dan (4) memberi dorongan semangat untuk tetap belajar, dan sebagainya.
- (c) Memberikan pemahaman tentang suatu masalah dengan masalah atau problem yang ditimbulkan oleh aktifitas belajar; Misalnya membangun persepsi positif belajar sebagai bentuk perhatian yang memahami masalah. Perhatian ini bisa diwujudkan dengan (1) memberikan penjelasan bahwa suatu pelajaran penting untuk dipelajari; (2) memberikan penjelasan bahwa dengan belajar, anak memiliki kepercayaan diri yang baik; (3) memberikan penjelasan bahwa dengan belajar, dapat mengisi waktu dengan

kegiatan bermanfaat; dan (4) memberikan penjelasan bahwa dengan belajar, anak memiliki keterampilan yang menghasilkan, dan sebagainya.

- (d) Memberikan kesempatan untuk melakukan aktifitas belajar sebagai kebutuhan diri sendiri dan bukan karena oranglain; Misalnya membangun kemandirian dalam belajar sebagai bentuk perhatian yang menjadikan belajar sebagai kebutuhan diri sendiri. Perhatian ini bisa diwujudkan dengan (1) memberikan kesempatan untuk mempelajari sesuatu secara mandiri; (2) memberikan kesempatan untuk mempelajari sesuatu bersama dengan temannya; (3) memberikan kesempatan untuk meninjau kegiatan di masyarakat tentang sesuatu yang dipelajari, dan (4) memberikan kesempatan untuk tampil dalam kegiatan yang berhubungan dengan sesuatu yang dipelajari, dan sebagainya.

Kemudian dalam penelitian ini yang dimaksud orangtua adalah ayah, ibu atau wali yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik, memperhatikan serta memenuhi kebutuhan anak, khususnya dalam bidang pendidikan.

## 2. Pengertian Minat

### a. Pengertian Minat secara Umum

Minat secara umum diartikan banyak ahli sebagai rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu. Seseorang yang memiliki minat terhadap subjek atau sesuatu hal, biasanya cenderung memberikan perhatian yang lebih dari biasanya terhadap subjek atau sesuatu hal tersebut. Suryobroto (1988 : 109) mendefinisikan minat sebagai “ Suatu kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu objek, timbulnya minat terhadap suatu objek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap objek yang diminati tersebut.”

Adanya perkembangan minat dalam diri seseorang terhadap objek atau sesuatu hal yang disukai, pada dasarnya bisa dilihat dari adanya hubungan antara objek/sesuatu hal yang diminati dengan apa yang diinginkan individu. Hubungan ini bersifat saling menguatkan, di mana objek/suatu hal menimbulkan rasa suka, dan sebaliknya rasa menunjukkan peningkatan minat individu. Terakhir, dengan telah terpenuhinya kebutuhan minat individu terhadap objek atau suatu hal yang disukainya, akan muncullah apa yang disebut dengan kepuasan.

b. Pengertian Minat Belajar

Pengertian minat belajar adalah turunan dari pengertian minat, di mana sasaran objek atau suatu hal yang diminati tersebut lebih mengarah kepada belajar sebagai sebuah objek aktifitas atau belajar sebagai suatu hal yang membutuhkan minat. Jika murid telah memahami bahwa belajar merupakan suatu alat dan cara untuk mencapai suatu tujuan yang dianggapnya penting, yaitu menjadi tahu, pandai, dan berilmu, maka jadilah belajar menjadi suatu hal yang menarik sehingga diminati. Peminatan terhadap belajar inilah yang disebut dengan minat belajar.

Slameto (2013: 80) yang menjelaskan bahwa “Minat belajar adalah suatu keinginan dan rasa ketertarikan pada pelajaran dan semua aktivitas belajar yang ada pada kegiatan belajar meski ada atau tanpa ada yang menyuruhnya. Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan atas dasar ketertarikan/suka akan pada hubungan antara diri siswa dengan aktivitas belajar yang ada di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan individu siswa dengan apa yang dipelajarinya, maka semakin besar pula minat belajarnya. Suatu minat belajar dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai satu atau beberapa pelajaran daripada pelajaran yang lainnya, dapat pula menunjukkan bagaimana tingginya partisipasinya aktifitas belajar tersebut.”

Slameto (2003: 110) juga telah menerangkan beberapa indikator yang menunjukkan ada tidaknya minat belajar siswa terhadap pelajaran yaitu:

- (a) Adanya kenyamanan dalam belajar, misalnya dengan memberikan sarana belajar pada lingkungan belajar yang menyenangkan.
- (b) Adanya motivasi dalam belajar, misalnya dengan memberikan bantuan pemecahan masalah belajar yang dihadapi sehingga kesulitan belajar bisa diatasi.
- (c) Adanya persepsi positif terhadap belajar, misalnya dengan memberikan pemahaman tentang suatu masalah belajar yang timbul saat aktifitas belajar terjadi.
- (d) Adanya pembangunan kemandirian belajar, misalnya dengan memberikan kesempatan melakukan aktifitas belajar sebagai kebutuhan diri sendiri.

Setelah peneliti melihat kajian teori tentang perhatian orang tua yang dikemukakan oleh Elizabet dan kajian teori tentang Slameto tentang minat belajar murid yang saling bersamaan konsepnya, maka peneliti dapat katakan bahwa hal yang akan menjadi indikator pembuatan instrumen penelitian ini juga sama.

### 3. Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Masa Pandemi *Covid-19*

#### 1. Pengertian Pembelajaran Seni Budaya (Musik)

Seni budaya merupakan segala hal yang diciptakan oleh manusia berkaitan dengan cara hidup dan berkembang secara bersama-sama pada suatu kelompok yang mempunyai unsur keindahan (estetika) secara turun temurun dari generasi ke generasi. Hal ini didasarkan pada arti masing-masing kata, di mana “seni” dan “budaya” digabungkan menjadi “seni budaya” dapat diartikan sebagai setiap karya seni yang dibuat secara sengaja oleh masyarakat secara beregenerasi.

Soeratman (2016: 43) menuturkan bahwa pendidikan atau pembelajaran seni budaya saat ini sudah merata diberikan di sekolah-sekolah, pada setiap jalur dan jenjang pendidikan. Hal ini disebabkan karena pembelajaran seni budaya memiliki keunikan dan kebermaknaan yang bermanfaat terhadap kebutuhan pengembangan potensi siswa, termasuk di dalamnya pemberian pengalaman estetis dengan berekspresi dan berkreasi melalui karya seni. Adapun ruang lingkup pelajaran seni budaya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) berdasarkan Kurikulum 2013 meliputi:

- (a) Seni musik mencakup kemampuan untuk menguasai vocal, memainkan alat musik dan apresiasi karya musik.
- (b) Seni tari adalah ekspresi jiwa manusia diungkapkan melalui medium gerak dengan menitik beratkan keindahan atau estetika.

- (c) Seni teater mencakup olah tubuh dengan memadukan unsur musik seni tari dan seni peran.
- (d) Seni rupa mencakup pengetahuan, keterampilan dan nilai dalam hasil karya berupa patung, lukisan, ukiran, sulaman, rajutan dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan pembelajaran seni budaya (musik) di sekolah adalah proses kegiatan yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya proses belajar dari individu.

## 2. Pembelajaran Seni Budaya di Masa Pandemi *Covid-19*

Dalam masa pandemi *covid-19* saat ini, pelaksanaan pendidikan di berbagai negara telah mengalami berbagai penyesuaian, sehingga di satu sisi pendidikan tetap terlaksana meski pencegahan penularan virus *corona* juga menjadi perhatian. Salah satu strategi bidang pendidikan dan pembelajaran di sekolah menghadapi fenomenal global ini adalah melaksanakan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan *covid-19*.

Sebelum terjadinya pandemi saat ini, Setiawan (2016: 23) telah menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan pada pelayanan pembelajar (peserta didik) dalam jumlah yang besar dengan latar

belakang pendidikan, usia, dan tempat tinggal yang beragam. PJJ itu sendiri merupakan sistem pembelajaran yang dapat mengatasi batasan jarak, tempat, waktu dalam melaksanakan proses belajar-mengajarnya pada kondisi khusus atau kondisi tertentu. Ternyata pandangan Setiawan ini bersesuaian dengan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi saat ini yang menyebabkan PJJ mesti dilaksanakan dalam kondisi khusus atau kondisi tertentu. Karena dilaksanakan pada kondisi khusus/tertentu, maka menurut Setiawan, pembelajaran jarak jauh memiliki ciri yang khas, di mana ciri ini berbeda dengan sistem pembelajaran yang diselenggarakan secara konvensional atau secara tatap muka.

Salah satu karakteristik itu adalah terpisahnya secara fisik antara aktifitas pengajar (guru) dan si-pelajarnya (siswa), dalam arti tidak ada tatap muka atau pertemuan langsung. Terpisahnya guru siswa karena adanya tempat tinggal dari kedua subjek pembelajaran ini yang terpisah atau berjauhan. Boleh jadi adanya usaha mempersingkat waktu untuk efisiensi, keterbatasan kehadiran untuk berkomunikasi langsung, gangguan transportasi, kejadian luar biasa, bencana alam, termasuk adanya wabah penyakit menular (epidemi di satu wilayah, atau pandemi secara global), yang menyebabkan subjek belajar menjadi terpisah satu sama lain, bisa menjadi latar belakang terjadinya pembelajaran jarak jauh.

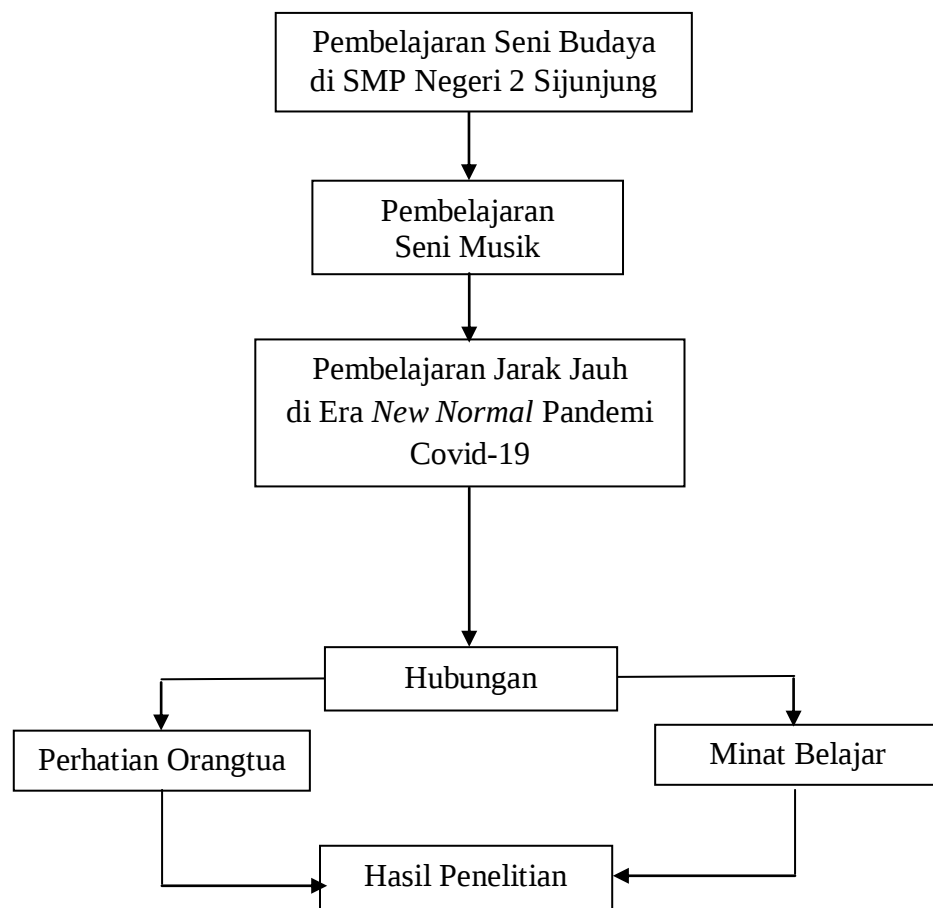
Bagian dari pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran *daring* atau pembelajaran *online*. Setiawan mengemukakan bahwa PJJ akan didominasi oleh sistem pembelajaran ini (pembelajaran *daring* dan pembelajaran *online*). Adapun pembelajaran *daring/online* adalah layanan pembelajaran dalam jaringan (*daring*) atau *on-line*, baik dalam jaringan luas (berbasis internet/*website* yang dilakukan secara *online*) maupun dalam jaringan terbatas (berbasis kabel optik. Keutamaan pembelajaran *ini* adalah sifatnya yang masih (dengan peserta yang banyak) dan *open access* (akses terbuka) untuk menjangkau audien pebelajar yang kapanpun dan di manapun berada bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Saat ini masih banyak pakar yang memperdebatkan apakah pembelajaran *daring* sama atau berbeda maksudnya dengan pembelajaran *online*. Ada pakar yang mengatakan bahwa pembelajaran *online* itu adalah bagian dari pembelajaran *daring* itu sendiri, sementara yang lain menyatakan maksud keduanya sama. Sebab pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang juga menggunakan jaringan, yaitu jaringan internet berbasis *website*. Setiawan lebih memilih untuk menganggap pembelajaran *daring* dan pembelajaran *online* adalah sistem pembelajaran yang sama, yaitu sama-sama menggunakan jaringa. Jaringan yang digunakan dimaksud adalah jaringan internet yang sedang *online*, yang memungkinkan terjadinya pembelajaran dengan sistem komunikasi

audio virtual non tatap muka atau melalui visual virtual tatapmuka (*conference*).

### C. Kerangka Konseptual

Hubungan konsep-konsep dalam penelitian ini bisa digambarkan dalam kerangka konseptual penelitian seperti gambar di bawah ini:



Gambar 1.  
Kerangka Konseptual Penelitian

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan pembelajaran di semua mata pelajaran di sekolah, termasuk pada pembelajaran musik di masa pandemi Covid-19 telah merubah berbagai kebiasaan belajar, termasuk minat belajar siswa pada pembelajaran seni budaya (musik) di sekolah. Kondisi ini juga berlangsung di pembelajaran seni budaya (musik) di SMP Negeri 2 Sijunjung. Dengan latar belakang orangtua menurut jenis pekerjaan, tingkat perekonomian dan faktor-faktor lainnya, menyebabkan perhatian orangtua dalam memberikan pendampingan belajar pada anaknya di rumah, dianggap memiliki hubungan dengan minat belajar murid dalam pembelajaran secara daring dari rumah tersebut.

Berdasarkan penghimpunan data dan pengolahannya dari rubrik pertanyaan yang diisi oleh orangtua dan murid dalam selang waktu berbeda, di mana pada rubrik itu diminta 10 narasumber orangtua dan 10 narasumber murid mengisi kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan jawabannya, maka ditemukan hasil prosesntase pemberian perhatian orangtua terhadap belajar murid di rumah sebesar 63%. Sementara adanya minat murid untuk belajar musik di rumah sekitar 71%. Jika kedua persentase digabungkan, didapatkan angka sebesar 54%. Angka ini menunjukkan bahwa ada hubungan pada tingkat sedang antara perhatian orangtua terhadap minat belajar anak pada

sisw murid SMP Negeri 2 Sijunjung yang belajar musik secara daring dari rumah.

Walaupun tingkat hubungan itu sedang, namun diatas sedikit dari hubungan pada tingkat yang rendah. Hal ini disebabkan karena memang faktor ekonomi dan ketersediaan waktu orangtua memberikan perhatian dalam belajar anak adalah rendah. Sementara minat belajar musik anak yang agak tinggi disebabkan oleh adanya bakat pada diri anak atau minat yang timbul bukan karena perhatian orangtua semata, melainkan muncul karena faktor lingkungan lain, misalnya anak belajar musik bersama teman-temannya.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan pada bagian penutup penelitian ini adalah perlunya orangtua memikirkan kembali masalah ketersediaan waktu untuk memberikan perhatian kepada anak dalam belajar secara daring, misalnya untuk pelajaran musik yang dilaksanakan bersama gurunya dari sekolah. Jika waktu itu sulit untuk diadakan, maka ada baiknya orangtua melengkapi fasilitas belajar atau menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, sambil memberikan dorongan motivasi dan persepsi positif tentang pelajaran musik yang sedang dipelajari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2007). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu (1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barlian, Eri.(2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Elizabeth B, Hurlock (1998). *Perkembangan Anak*: (Alih Bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (1999). *Sosiologi Pendidikan*. Cetakan ke VI. ISBN: 979-526-200-9. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Setiawan, Wawan & Munir, (2016), *Pengantar Teknologi Informasi dan Komunikasi (Cetakan ke-5)*, Bandung: UPI Press.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeratman, Darsiti. (2016). *Pernik-Pernik Pendidikan Seni yang Berbudaya dalam Keluarga, Madrasah, dan Masyarakat.*, Edisi Ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihartono. Dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto, Sumardi. (1988). *Psikologi Kepribadian*. Raja Grafindo: Jakarta.